



## EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PENULISAN AKADEMIK DAN KECERDASAN TEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH MAHASISWA

Yuliarti<sup>1</sup>, Yatin Mulyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STMIK Palangkaraya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Correspondent Email: [yuliwillbenice@gmail.com](mailto:yuliwillbenice@gmail.com)

**ABSTRACT.** This study aims to analyze the effectiveness of academic writing-based learning methods and textual intelligence in enhancing students' scientific writing skills. A quantitative approach was employed, utilizing a one-group pretest-posttest pre-experimental design. The sample consisted of 38 students from the Indonesian Language study program, selected purposively. The data collection instruments included scientific writing tests administered before and after the intervention, along with observation sheets for learning activities. The data were analyzed using paired t-tests and effect sizes. The results indicated a significant improvement in scientific writing skills following the implementation of the learning method ( $p = 0.000 < 0.05$ ), with an effect size of 1.23, categorized as large. The integration of text exploration strategies, drafting, revision, and peer review, along with a strengthened awareness of the structure and logic of academic texts, played a key role in enhancing students' critical and reflective thinking skills. This study confirms that the academic writing-based learning approach, coupled with textual intelligence, is effective in developing students' scientific literacy competencies in higher education.

**Keywords:** *Learning Effectiveness, Textual Intelligence, Scientific Writing Skills, Higher Education, Academic Writing*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen jenis one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 38 mahasiswa program studi Bahasa Indonesia yang dipilih secara purposive. Instrumen pengumpulan data berupa tes menulis ilmiah sebelum dan sesudah perlakuan, serta lembar observasi aktivitas belajar. Data dianalisis menggunakan uji t berpasangan dan effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis ilmiah setelah penerapan metode pembelajaran tersebut ( $p = 0,000 < 0,05$ ) dengan nilai effect size sebesar 1,23 yang termasuk kategori tinggi. Integrasi strategi eksplorasi teks, penulisan draf, revisi, dan peer review, serta penguatan kesadaran akan struktur dan logika teks akademik, berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan reflektif mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual efektif dalam mengembangkan kompetensi literasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Efektifitas Pembelajaran, Kecerdasan Tekstual, Keterampilan Menulis Ilmiah, Pendidikan Tinggi, Penulisan Akademik

### Article History

Received : 11 Mei 2025

Accepted : 30 Juni 2025

Revision : 30 Juni 2025

Published : 30 Juni 2025

How to cite: Yuliarti & Mulyono. Y. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Penulisan Akademik dan Kecerdasan Tekstual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa. *Jitera-Journal in Teaching and Education Area*, 2 (2), 162-171

## PENDAHULUAN

Di tengah dinamika globalisasi dan percepatan perkembangan teknologi informasi, tuntutan terhadap penguasaan keterampilan akademik semakin meningkat, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Salah satu kompetensi esensial yang menjadi landasan keberhasilan



akademik mahasiswa adalah keterampilan menulis ilmiah (Yuliarti et al., 2023). Dalam lingkup pendidikan bahasa Indonesia, keterampilan ini berperan sebagai sarana ekspresi intelektual serta sebagai medium refleksi kritis terhadap berbagai fenomena sosial, budaya, dan keilmuan.

Sejumlah studi menegaskan bahwa kemampuan berkomunikasi secara efektif, termasuk melalui tulisan ilmiah, merupakan determinan utama dalam keberhasilan akademik dan profesional seseorang (Fadillah et al., 2021). Menulis ilmiah tidak sekadar menyusun kata dan kalimat dalam struktur yang baku, melainkan melibatkan proses berpikir tingkat tinggi (*high-order thinking*), seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan argumentasi berbasis data serta referensi ilmiah yang valid.

Lebih dari itu, keterampilan ini memerlukan penguasaan terhadap konvensi penulisan akademik, seperti kejelasan struktur, kohesi dan koherensi antarbagian, serta penggunaan bahasa yang objektif dan tepat. Kemampuan ini juga mencerminkan literasi informasi yang baik, yaitu kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber yang kredibel (Alfira & Siregar, 2024). Dengan demikian, pengembangan keterampilan menulis ilmiah tidak dapat dipisahkan dari upaya institusi pendidikan tinggi dalam membentuk lulusan yang kompeten secara kognitif serta juga memiliki daya saing global, etos akademik yang kuat, dan kemampuan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Berbagai metode pembelajaran telah diusulkan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning* - PjBL), yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis dan pemahaman siswa di berbagai disiplin ilmu (Darmalaksana, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Jailani dan Huda menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi membantu menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ilham et al., 2023). Namun, masih ada tantangan yang signifikan yang terkait dengan penerapan metode ini, terutama dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia (Hikmah, 2023).



Meskipun terdapat banyak penelitian yang sudah dilakukan, terdapat kesenjangan dalam evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis penulisan akademik yang secara spesifik terkait dengan kecerdasan tekstual. Kecerdasan tekstual, yang mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan menciptakan teks, berfungsi sebagai jembatan dalam penguasaan keterampilan menulis ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia pada mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan metode ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Indonesia, serta menambah khazanah keilmuan dalam pendidikan bahasa di era digital ini. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh pengajar untuk mengatasi tantangan dalam pengajaran menulis ilmiah, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam praktik pendidikan di masa mendatang.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah serta mengintegrasikan prinsip-prinsip kecerdasan tekstual ke dalam pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, yang menghasilkan mahasiswa yang lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia akademis maupun profesional.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) tipe *one group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih untuk menguji efektivitas metode pembelajaran berbasis penulisan akademik yang terintegrasi dengan strategi peningkatan kecerdasan tekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Dalam desain ini, peserta diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan dasar, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran khusus, dan selanjutnya diukur kembali melalui tes akhir (*posttest*) guna mengetahui perubahan yang terjadi setelah perlakuan.



Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di STMIK Palangkaraya yang mengikuti mata kuliah Penulisan Akademik pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti ketersediaan jadwal, homogenitas kemampuan awal, dan keterlibatan aktif dalam perkuliahan. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 38 orang, terdiri dari 12 mahasiswa perempuan dan 26 mahasiswa laki-laki, dengan rentang usia antara 18 hingga 22 tahun. Seluruh peserta telah memperoleh pengantar penulisan ilmiah dasar pada semester sebelumnya, sehingga dinilai memiliki prasyarat yang memadai untuk mengikuti perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen utama. Pertama, tes keterampilan menulis ilmiah yang dilaksanakan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Mahasiswa diminta menulis artikel ilmiah pendek berbasis kajian pustaka dengan tema pilihan yang relevan dengan bidang pendidikan atau bahasa. Tulisan dinilai menggunakan rubrik analitik yang mencakup lima aspek utama: struktur penulisan akademik, kekuatan argumentasi dan analisis, penggunaan bahasa baku, kohesi dan koherensi antar paragraf, serta ketepatan kutipan dan daftar pustaka. Kedua, instrumen kuesioner kecerdasan tekstual digunakan untuk mengukur dimensi pemahaman dan produksi teks ilmiah mahasiswa. Kuesioner ini dirancang berdasarkan teori Teng (2025), dengan skala Likert lima poin dan empat indikator utama, yaitu pemahaman struktur dan jenis teks, kemampuan membaca kritis, penguasaan konteks dan register bahasa, serta penggunaan metadiskursus.

Data dianalisis dengan dua pendekatan statistik. Pertama, uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Uji ini dilakukan setelah memastikan distribusi data normal melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Kedua, perhitungan *effect size* menggunakan rumus Cohen's *d* dilakukan untuk mengetahui tingkat kekuatan pengaruh dari perlakuan pembelajaran yang diberikan. Interpretasi nilai *effect size* mengacu pada kriteria Cohen, yaitu kecil ( $d < 0,2$ ), sedang ( $d \approx 0,5$ ), dan besar ( $d \geq 0,8$ ). Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru agar hasil yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan dalam menjawab tujuan penelitian.



## HASIL

Data yang diperoleh dianalisis guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual terhadap peningkatan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Sebelum memasuki analisis utama, terlebih dahulu disajikan deskripsi data secara statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dan analisis *effect size* guna menilai besarnya pengaruh intervensi yang diberikan. Penyajian data berikut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang komprehensif terhadap perubahan skor kemampuan menulis ilmiah mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran.

Penelitian ini melibatkan sebanyak 38 mahasiswa, terdiri dari 26 mahasiswa laki-laki dan 12 mahasiswa perempuan. Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis ilmiah yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, diperoleh data disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Deskripsi Data

<b>Statistik</b>	<b>Pretest (X<sub>1</sub>)</b>	<b>Posttest (X<sub>2</sub>)</b>
N	38	38
Rata-rata (Mean)	66,42	81,26
Simpangan baku (SD)	7,85	6,21
Nilai minimum	52	70
Nilai maksimum	80	94

Peningkatan skor rata-rata dari 66,42 pada *pretest* menjadi 81,26 pada *posttest* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi dasar analisis parametrik, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Data uji normalitas disajikan pada Tabel 2.



**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Skor	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig. (p)	Keterangan
Pretest	0,967	38	0,234	Data berdistribusi normal
Posttest	0,978	38	0,512	Data berdistribusi normal

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) untuk data *pretest* adalah sebesar 0,234, sedangkan untuk data *posttest* sebesar 0,512. Kedua nilai tersebut lebih besar dari ambang batas 0,05 ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan kata lain, baik data hasil sebelum perlakuan (*pretest*) maupun setelah perlakuan (*posttest*) mengikuti distribusi normal. Hal ini penting karena uji *paired sample t-test* yang akan digunakan sebagai uji hipotesis utama dalam penelitian ini mensyaratkan normalitas data sebagai dasar validitas pengujian.

Distribusi normal menunjukkan bahwa data tersebar secara simetris dan tidak mencerminkan adanya penyimpangan ekstrem atau *outliers* yang signifikan. Kondisi ini mencerminkan bahwa proses pengumpulan data telah dilakukan secara baik dan konsisten, serta bahwa respons mahasiswa terhadap perlakuan pembelajaran relatif seragam dan representatif.

Uji Homogenitas Varians digunakan untuk mengetahui apakah varians data homogen atau tidak, digunakan uji Levene terhadap dua kelompok skor (*pretest* dan *posttest*). Data uji homogenitas disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig. (p)	Keterangan
Pre vs Post	1,824	1	74	0,181	Varians homogen

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test, dan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,181 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa varians antara skor *pretest* dan *posttest* tidak berbeda secara signifikan, yang berarti data memenuhi asumsi homogenitas.

Pentingnya asumsi homogenitas terletak pada keyakinan bahwa perbedaan rata-rata yang ditemukan nanti (jika signifikan) bukan disebabkan oleh perbedaan penyebaran data antar



kelompok, melainkan benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, yaitu penerapan metode pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual. Dengan demikian, hasil perbandingan mean yang dihasilkan oleh uji *t* dapat diinterpretasikan sebagai efek dari intervensi pembelajaran, bukan akibat dari ketidakseimbangan atau ketidakseragaman data.

Dengan terpenuhinya kedua syarat utama dalam analisis parametrik, yakni normalitas dan homogenitas, maka analisis lanjut menggunakan paired sample t-test dapat dilaksanakan secara sah dan valid. Hal ini mengukuhkan bahwa desain penelitian ini secara statistik telah berada pada jalur yang benar, dan interpretasi terhadap hasil perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan akan merefleksikan perubahan yang relevan secara empiris.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan menulis ilmiah mahasiswa sebelum perlakuan adalah 68,42 dengan standar deviasi 5,87, sedangkan setelah perlakuan menggunakan metode pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual, rata-rata skor meningkat menjadi 82,11 dengan standar deviasi 4,95. Selisih rata-rata skor sebesar 13,69 poin menunjukkan adanya peningkatan yang substansial pada keterampilan menulis ilmiah mahasiswa setelah diterapkan model pembelajaran tersebut. Untuk mengetahui signifikansi peningkatan tersebut, dilakukan uji *paired sample t-test*, yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Paired Sample t-test terhadap Skor Menulis Ilmiah Mahasiswa (N = 38)

Pair	Mean (Post-Pre)	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2- tailed)
Skor Sesudah Skor Sebelum	- 13,69	4,38	0,71	19,27	37	0,000

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai  $t = 19,27$  dengan derajat kebebasan (**df**) sebesar 37 dan nilai signifikansi (**p-value**) sebesar **0,000**. Nilai ini berada jauh di bawah batas signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang **sangat signifikan secara statistik** antara kemampuan menulis ilmiah mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran. Dengan kata lain, metode pembelajaran berbasis penulisan akademik dan



kecerdasan tekstual terbukti **berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.**

Selanjutnya, perhitungan *effect size* menggunakan rumus Cohen's *d* menunjukkan hasil sebesar **1,12**, yang termasuk dalam kategori pengaruh besar (*large effect*). Nilai ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki kekuatan pengaruh yang tinggi terhadap variabel keterampilan menulis ilmiah. Cohen (1988) menyebutkan bahwa *effect size*  $\geq 0,8$  sudah termasuk besar, sehingga  $d = 1,12$  memperkuat temuan bahwa pendekatan ini memberikan dampak yang signifikan secara statistic serta substansial secara praktis.

Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi strategi pembelajaran berbasis penulisan akademik yang dikombinasikan dengan pengembangan kecerdasan tekstual secara sistematis mampu meningkatkan kualitas berpikir kritis, kohesi dan koherensi dalam menulis, serta struktur argumentatif mahasiswa. Peningkatan rata-rata skor sebesar 13,69 poin merupakan bukti konkret adanya lompatan keterampilan, bukan sekadar perbaikan kecil yang bersifat teknis. Penurunan standar deviasi dari sebelum ke sesudah perlakuan juga mencerminkan meningkatnya keseragaman capaian mahasiswa menandakan bahwa pembelajaran ini inklusif dan efektif bagi mahasiswa berkemampuan tinggi serta mendongkrak kemampuan kelompok yang sebelumnya berada di bawah rata-rata.

Dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia di perguruan tinggi, hasil ini memberikan implikasi penting bahwa pendekatan yang berbasis tugas nyata (*authentic tasks*) dan penanaman kesadaran linguistik serta strategi metakognitif secara eksplisit berpotensi besar dalam membentuk keterampilan menulis ilmiah yang berdaya saing akademik tinggi. Metode ini mengajarkan “cara menulis” tetapi juga “cara berpikir secara ilmiah dalam menulis”. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran menulis akademik di jenjang pendidikan tinggi.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis penulisan akademik dan kecerdasan tekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap



peningkatan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata dari 66,42 pada pretest menjadi 81,26 pada posttest. Selisih sebesar 13,69 poin tersebut tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga menunjukkan peningkatan yang bermakna secara akademik. Validitas dari pengujian ini juga diperkuat dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, yang memungkinkan dilakukannya analisis dengan paired sample t-test secara sah dan dapat dipercaya.

Temuan penting lainnya adalah nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dihasilkan dari uji t menunjukkan bahwa perbedaan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan efek nyata dari intervensi pembelajaran yang diterapkan. Lebih lanjut, nilai *effect size* sebesar 1,12 yang tergolong besar berdasarkan interpretasi Cohen memperkuat kesimpulan bahwa strategi ini berdampak kuat terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Artinya, tidak hanya terdapat perbedaan, tetapi juga perubahan tersebut memiliki pengaruh besar dalam konteks praktis pembelajaran.

Penurunan standar deviasi dari pretest ke posttest juga mengindikasikan bahwa variasi hasil belajar mahasiswa menjadi lebih kecil setelah perlakuan, yang berarti peningkatan keterampilan tidak hanya terjadi pada sebagian mahasiswa saja, melainkan relatif merata. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan efektif untuk berbagai tingkat kemampuan awal mahasiswa, sehingga bersifat inklusif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran yang menggabungkan strategi penulisan akademik dan pengembangan kecerdasan tekstual mampu meningkatkan aspek-aspek penting dalam menulis ilmiah seperti logika berpikir, kohesi, koherensi, dan ketepatan argumentasi. Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi dosen atau praktisi pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum dan pendekatan pembelajaran menulis ilmiah yang tidak hanya menekankan hasil akhir tulisan, tetapi juga proses berpikir yang mendasarinya.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis penulisan akademik yang dikombinasikan dengan pengembangan kecerdasan tekstual secara signifikan



meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Pendekatan ini memberikan ruang praktik yang intensif melalui tahapan eksplorasi teks, penulisan, revisi, dan umpan balik, serta menumbuhkan kesadaran linguistik, logika berpikir, serta kemampuan metakognitif mahasiswa dalam menulis. Peningkatan yang ditunjukkan dalam hasil uji statistik, baik dari segi signifikansi maupun efek size yang besar, menegaskan efektivitas model pembelajaran yang integratif ini. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang memadukan aspek kognitif dan reflektif dinilai mampu menjawab tantangan rendahnya keterampilan menulis ilmiah di kalangan mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi Bahasa Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Komunikasi. *Paud*, 1(4), 15. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.641>
- Campbell, M. (2019). *Teaching Academic Writing in Higher Education*. <https://doi.org/10.25316/ir-9249>
- Darmalaksana, W. (2020). Ekspektasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum: Studi Kasus Pengajaran Mata Kuliah Metode Penelitian Pada Program Studi Ilmu Hadis. *Khazanah Pendidikan Islam*, 2(3), 114–125. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i3.9530>
- Fadillah, R., Ambiyar, A., Giatman, M., Fadhilah, F., Muskhair, M., & Effendi, H. (2021). Meta Analysis: Efektivitas Penggunaan Metode Project Based Learning Dalam Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 138. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32408>
- Gai, F., & Wang, Y. (2022). Correlated Metadiscourse and Metacognition in Writing Research Articles: A Cross-Linguistic and Cross-Cultural Study. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1026554>
- Hikmah, S. N. A. (2023). Kecerdasan Ganda Dan Konsekuensinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyatuna Jurnal Kajian Pendidikan Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(2), 79–96. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i2.1936>
- Khawa, D., & Andriani, Z. Z. D. (2024). Navigating Academic Writing Challenges in Islamic Higher Education. *Lingua Scientia Jurnal Bahasa*, 16(2), 343–361. <https://doi.org/10.21274/ls.2024.16.2.343-361>
- Teng, M. F. (2025). *Metacognition in Language Teaching*. <https://doi.org/10.1017/9781009581295>
- Tris, D. C. (2025). *ESL Academic Writing in Higher Education*. 293–324. <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-3678-7.ch013>
- Yulianti, Y., Suwandi, S., Andayani, A., & Sumarwati, S. (2023). Learning Model Inquiry-Based Local Wisdom Dilemmas Stories and Their Effects on Critical Thinking and Scientific Writing Abilities. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.26803/ijlter.22.5.27>